

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 (PPL2)
DI SMK NEGERI 10 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Yosie Syahfitra Abirama
NIM : 2201409043
Prodi. : Pendidikan Bahasa Inggris

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan pedoman PPL Unnes.

hari :

tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMK Negeri 10

Drs. Karsono, M.Pd

Drs. H. Diyana, M.T

NIP 195007061975011001

NIP 196307231989031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Karsono, M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SMK Negeri 10 Semarang.
4. Dra. Indrawati, M.Hum selaku dosen pembimbing PPL di SMK Negeri 10 Semarang.
5. Drs. H. Diyana, M.T selaku kepala SMK Negeri 10 Semarang.
6. Memed Wachianto, S.Pd selaku koordinator guru pamong di SMK Negeri 10 Semarang.
7. Suhermawan, S.Pd selaku guru pamong praktikan di SMK Negeri 10 Semarang.
8. Staf pengajar dan karyawan SMK Negeri 10 Semarang.
9. Siswa-siswi SMK Negeri 10 Semarang.
10. Rekan-rekan PPL di SMK Negeri 10 Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan praktik pengalaman lapangan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan laporan ini, dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengetian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Hukum	5
C. Tugas dan Kompetensi Guru di Sekolah dan Kelas.....	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	10
A. Waktu Pelaksanaan	10
B. Tempat Pelaksanaan.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2	12
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan

kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional

Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan

Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan keahlihan personal, inovator, dan developer.

Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan

Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi sosial adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

Setelah melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. *Manfaat bagi sekolah*

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. *Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang*

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Program ini diberikan kepada mahasiswa guna pengembangan diri terhadap metode-metode dan cara pembelajaran yang telah dipelajari di kampus, untuk diterapkan di kehidupan nyata. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Maka dari itu, praktik ini juga melibatkan seluruh kegiatan di dalam sekolah, baik itu dari administrasi, pengajaran, hingga kegiatan intra dan ekstra kurikuler di sekolah.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23,

Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);

5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang; Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pendirian Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;

12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Universitas Negeri Semarang;
14. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas dan Kompetensi Guru di Sekolah dan Kelas

a. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional.

1. *Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar*

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

b. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
- d. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

c. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dimulai dari tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL dilakukan setiap hari, kecuali hari libur sekolah. Waktu pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 10 Semarang dimulai dengan upacara dan apel pagi setiap hari Senin, Rabu, dan Sabtu pada pukul 06.45 WIB kemudian selesai pukul 13.45 WIB dan pada hari jumat selesai pukul 11.00 WIB. Selain itu juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler seperti : paskibra, Marching Band, Pramuka (wajib untuk kelas 1), dll guna menunjang kemampuan non akademik para siswa.

B. Tempat

Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah SMK Negeri 10, Jalan Kokrosono No.75, Telp. (024) 3515701, Fax. (024) 35648, Kode Pos 50178, Semarang

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 10 adalah sebagai berikut:

- a. Penerjunan mahasiswa praktikan sejumlah 18 mahasiswa di sekolah latihan dilakukan oleh Bapak Drs. Karsono, M.Pd selaku dosen koordinator dan diterima secara langsung oleh Wakasek Pendidikan, Bapak Memed Wachianto, S.Pd , pada tanggal 31 Juli 2012

- b. Pelaksanaan PPL 1 yaitu mulai tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012, merupakan kegiatan orientasi sekolah. Orientasi fisik sekolah, orientasi administrasi sekolah, dan seluruh aktivitas civitas akademika SMK Negeri 10
- c. Pelaksanaan PPL 2 yaitu mulai tanggal 13 Agustus - 20 Oktober 2012 dengan rincian kegiatan berikut ini:
- d. Penarikan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah segala ilmu dan pengetahuan yang dipelajari selama menempuh kuliah di Universitas Negeri Semarang, baik secara teoritis maupun secara praktis. Materi kegiatan PPL 2 lebih banyak berpusat pada bagaimana menyiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di kelas. Praktikan mengampu kelas X TKR (Teknik Kendaraan Ringan) 3, X BK (Badan Kapal) 1, dan XI RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) 1 untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Dalam satu minggu, untuk kelas X mendapatkan 3 jam mata pelajaran Bahasa Inggris yang dibagi menjadi 3 kali pertemuan yaitu 1 kali 2 jam pelajaran dan 1 kali 1 jam pelajaran, sedangkan untuk kelas XI mendapatkan 4 jam mata pelajaran Bahasa Inggris yang dibagi menjadi 4 kali pertemuan yaitu 2 kali 2 jam pelajaran.

E. Proses Pembimbingan

Pada tahap pembimbingan, praktikan memperoleh bimbingan selama PPL 2 dari pamong dan dosen pembimbing, berupa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Praktikan berkonsultasi dengan Pamong mengenai perangkat pembelajaran. Setelah itu, Pamong memberikan tugas kepada praktikan untuk menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : Analisis SK-KD, Identifikasi dan

- Pemetaan Standar Kompetensi, Pemetaan Kurikulum, Pemetaan Silabus, Silabus SMK Negeri 10, Standar Kompetensi Lulusan, Perhitungan Kriteria Ketuntasan Minimum, Program Semester, Panduan Tugas Mandiri Terstruktur dan Tugas Mandiri Tidak Terstruktur dan RPP beserta perangkatnya,
- b. Setelah Rencana Pelaksanaan pembelajaran disetujui oleh Pamong, praktikan dipersilakan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas XI,
 - c. Setiap seminggu 2 kali, diadakan evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut oleh Pamong,
 - d. Dosen pembimbing mengunjungi Praktikan, menanyakan perkembangan kegiatan PPL 2, pembelajaran yang dilaksanakan di kelas oleh Praktikan, dan memberikan solusi dari permasalahan yang dialami oleh praktikan.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

Faktor-faktor pendukung dan penghambat selama masa PPL 2 adalah sebagai berikut:

❖ Faktor Pendukung

1. Adanya kerjasama yang bagus antara pihak Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.
2. Sebelum pelaksanaan PPL, SMK Negeri 10 dengan tangan terbuka menerima mahasiswa PPL dan memberikan pengarahan yang di kemudian hari sangat membantu bagi para praktikan di dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2 di SMK Negeri 10.

3. Sekolah latihan memberikan sarana dan prasarana yang sangat memadai, sehingga membuat praktikan merasa cukup nyaman selama berada di sekolah latihan.
4. Pamong yang ditunjuk oleh sekolah latihan untuk membimbing mahasiswa praktikan sangat baik dan sabar dalam memberikan pembimbingan kepada mahasiswa praktikan.
5. Para pamong yang berada di sekolah latihan, meskipun tidak secara langsung membimbing praktikan, bersedia memberikan masukan dan pengarahan bagi mahasiswa praktikan, juga memberikan waktu lebih untuk mahasiswa praktikan untuk mempraktekan pengajaran di kelas.
6. Pihak karyawan di SMK Negeri 10 juga sangat baik dalam bekerjasama dengan mahasiswa praktikan.
7. Dosen pembimbing yang sangat memberikan kemudahan dalam proses bimbingan dan sangat kritis terhadap pengajaran yang dilakukan oleh praktikan yang menjadikan mahasiswa praktikan menjadi lebih bersemangat dalam melakukan praktek mengajar.
8. Dosen pembimbing juga sangat pintar dalam memberikan solusi dari masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan selama PPL 2 di SMK Negeri 10.
9. Pengalaman mahasiswa praktikan sebelum mengikuti PPL yaitu memberikan les klasikal kepada siswa-siswa SD, SMP terbukti sangat membantu mahasiswa praktikan dalam menguasai materi pembelajaran yang dipraktikkan di SMK Negeri 10.
10. Adanya kerjasama yang baik antar mahasiswa praktikan.

❖ Faktor Penghambat

1. Kurangnya kemampuan praktikan dalam menangani masalah dalam kelas terutama masalah penyerapan materi yang kurang sempurna dikarenakan kurangnya kemampuan mahasiswa praktikan yang masih jauh dari sempurna dalam menguasai materi dan metode pembelajaran.
2. Kurangnya kemampuan praktikan dalam mengatasi masalah kurangnya konsentrasi siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Kondisi fisik dari mahasiswa praktikan itu sendiri yang terkadang tidak selalu dalam kondisi sempurna sehingga menyebabkan kesulitan dalam praktek mengajar selama PPL 2.
4. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran dikarenakan terpotong Cuti Lebaran, Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester.

REFLEKSI DIRI PPL 1 DI SMK NEGERI 10

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah sebuah universitas yang memiliki peran yang penting dalam mencetak tenaga-tenaga pendidik yang baru di dunia pendidikan Indonesia. Untuk tetap bisa menjaga kualitas lulusan UNNES, maka pihak UNNES memberikan perhatian yang cukup tinggi dalam pendidikan para calon gurunya. Salah satu caranya adalah memberikan beberapa Mata Kuliah Umum yang berkaitan erat dengan masa depan para calon guru tersebut. Antara lain adalah Manajemen Sekolah, Psikologi Pendidikan, Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila. Mata Kuliah Umum tersebut wajib untuk diambil oleh para mahasiswa yang mengambil prodi pendidikan sebagai modal dalam menjadi guru yang berkompeten. Kemudian untuk membekali mahasiswa pendidikan dengan pengalaman lapangan sebagai seorang tenaga pendidik, maka UNNES menyelenggarakan Mata Kuliah yang disebut dengan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang diwajibkan pula untuk para mahasiswa pendidikan. Dengan PPL, diharapkan bahwa para mahasiswa dapat mempraktekkan ilmu yang telah didapat di kampus dalam kehidupan nyata sebagai seorang guru.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa inggris

Mata pelajaran bahasa inggris yang diajarkan sebagai mata pelajaran wajib untuk semua peserta didik tingkat SMK tentu memiliki poin kekuatan dan juga kelemahan tersendiri.

Beberapa kekuatan atau kelebihan yang terdapat dalam pembelajaran bahasa inggris adalah bahwa pada tahun-tahun belakangan ini, pemerintah telah memberikan perhatian penuh kepada pendidikan bahasa inggris dikarenakan persaingan dunia yang semakin meninggi, sehingga masyarakat Indonesia diwajibkan untuk bisa berkomunikasi dalam bahasa inggris. Sebagai akibatnya, pemerintah memberikan cukup dana untuk sekolah-sekolah di Indonesia untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan bahasa inggris yang ada di sekolah-sekolah tersebut. Buku-buku baru, perekrutan guru bahasa inggris yang lebih berkompeten, serta pembangunan fasilitas kelas bahasa yang terus dilaksanakan oleh sekolah-sekolah di Indonesia sangat membantu dalam pembelajaran bahasa inggris. Terlebih lagi, dikarenakan bahasa inggris kini telah mulai diperkenalkan bahkan sejak sekolah dasar ataupun sederajat, maka pembelajaran bahasa inggris yang terdapat di Sekolah Menengah Pertama dan juga Sekolah Menengah Kejuruan menjadi jauh lebih mudah. Hal ini tentu dikarenakan para siswa telah memiliki pengetahuan dasar tentang bahasa inggris tersebut. Kemudian kelebihan lain yang terdapat dalam pembelajaran bahasa inggris adalah kesadaran dari dalam diri siswa itu sendiri bahwa bahasa inggris kini telah menjadi satu mata pelajaran yang penting. Mengingat bahwa mata pelajaran ini dimasukkan oleh pemerintah sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan di Ujian Akhir Nasional (UAN) serta kesadaran siswa bahwa untuk dapat meraih masa depan yang lebih baik, maka penguasaan bahasa inggris adalah hal mutlak yang tidak dapat ditawar-tawar lagi.

Sedangkan untuk kekurangan atau hambatan dalam pembelajaran bahasa inggris adalah bahwa masyarakat Indonesia termasuk terlambat dalam menyadari pentingnya bahasa inggris. Sehingga hal ini memberikan kesulitan tersendiri dalam pengajaran bahasa inggris. Terlebih lagi bahwa masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai suku dan bangsa, memiliki bahasanya sendiri-sendiri. Selain

itu mereka memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Sehingga bahasa Inggris hanyalah sebagai bahasa ketiga setelah bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Hal ini juga memberikan kendala bagi pembelajaran bahasa Inggris.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Negeri 10 Semarang termasuk telah cukup memenuhi syarat untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris. SMK Negeri 10 terletak tepat di samping jalan raya sehingga jelas akan membantu proses pembelajaran. Juga SMK Negeri 10 telah memiliki fasilitas yang terbilang lengkap untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris. SMK Negeri 10 memiliki 2 buah laboratorium bahasa yang bisa dipergunakan untuk berlatih *listening* dan *speaking*. Untuk buku yang digunakan sebagai buku paket siswa, SMK Negeri 10 memilih untuk menggunakan buku *get along with english* untuk siswa-siswa kelas X, kelas XI dan juga kelas XII.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan yaitu Bapak Suhermawan, S.Pd. sebagai guru bahasa Inggris di SMK Negeri 10. Beliau merupakan guru yang berkualitas baik. Meskipun beliau tidak terlalu mengandalkan buku paket ataupun teknik-teknik mengajar yang mutakhir, namun kemampuan beliau dalam manajemen kelas, atau pun penguasaan materi tidak perlu diragukan lagi. Beliau juga termasuk dalam tim penyusun buku sekolah elektronik Bahasa Inggris untuk Sekolah Menengah Kejuruan

Dosen pembimbing praktikan di sekolah ini Ibu Dra. Indrawati, M.Hum, Beliau memiliki tugas sebagai dosen mata kuliah *writing* dan *reading* di Jurusan Bahasa Inggris UNNES. Dengan pengalaman yang sudah sangat banyak, maka kemampuan beliau tidak perlu disangsikan lagi.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 10 Semarang

Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di SMK Negeri 10 terbilang cukup baik. Dengan kualitas guru yang baik, disertai sarana prasarana yang cukup memadai. Namun di SMK Negeri 10, pembangunan kognitif bukanlah satu-satunya sasaran pembelajaran. Pembentukan karakter yang disiplin dan bertanggung jawab, juga sangat diperhatikan disini dengan menambahkan bagian pendidikan karakter dan *entrepreneurship* di RPP yang digunakan.

Maka dari itu, di SMK Negeri 10 juga terdapat mata pelajaran Kewirausahaan dan juga diadakan kegiatan seperti *Ketahan Sekolah*, *Pramuka* ala SMK Negeri 10, *Persami* ala SMK Negeri 10 dan lain-lain, guna memupuk rasa disiplin dan tanggung jawab dalam diri siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Meskipun telah cukup dibekali dengan banyak sekali kuliah dan pelatihan mengajar saat praktikan masih berada di Kampus UNNES, namun praktikan merasa bahwa kemampuan praktikan masih jauh dari cukup untuk dapat mengajarkan bahasa Inggris dengan baik. Hal ini dikarenakan praktikan belum memiliki cukup pengalaman lapangan dalam mengajar bahasa Inggris. Kemampuan mengajar praktikan benar-benar diasah dalam PPL yang diselenggarakan oleh UNNES. Di SMK Negeri 10 ini, praktikan merasa sangat terbantu untuk mengasah kemampuan mengajarnya, praktikan juga merasakan bahwa pengetahuan bahasa Inggris praktikan sangat ditantang saat mengajar di

SMK Negeri 10. Hal ini dikarenakan kepribadian siswa-siswi SMK Negeri 10 yang kritis dan cerdas.

6. Saran pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Proses pembelajaran bahasa Inggris akan berlangsung dengan baik dan efektif jika komponen-komponen pembelajaran yang ada di dalam sekolah bisa bekerja sama dengan baik. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Negeri 10 terbilang cukup mumpuni untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang ada di SMK tersebut.

Hal yang perlu disoroti dari SMK Negeri 10 adalah jadwal kegiatan siswa yang bisa dikatakan sangatlah padat. Meskipun hal ini ditujukan untuk secara kontinyu membentuk kepribadian siswa yang taat, disiplin dan bertanggung jawab, namun efek buruknya adalah siswa mengalami kelelahan yang sangat mengganggu selama proses KBM berlangsung. Tak jarang siswa mengantuk dan bahkan tertidur dalam kelas saat KBM berlangsung. Praktikan yang sebenarnya merasa agak terganggu dengan hal ini pun hanya bisa maklum mengingat kegiatan siswa SMK Negeri 10 memang sangat melelahkan.

Sedangkan untuk UNNES, kerjasama yang terjalin antara SMK dengan Universitas cukup baik dan semoga jalinan itu akan terus terjalin dengan baik.

7. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2

Seperti telah disebutkan tadi, PPL merupakan ajang untuk mencari pengalaman mengajar dalam rangka melengkapi teori kependidikan yang telah diperoleh di UNNES sebelumnya. Mahasiswa yang telah melaksanakan PPL akan merasakan sendiri pengalaman mengajar di dunia nyata. Sehingga tentu sangat membantu untuk kehidupan mahasiswa tersebut saat telah berada dalam dunia kerja. Terlebih lagi, dengan menjalani PPL, mahasiswa mendapatkan banyak rekan baru yang sangat bermanfaat bagi kehidupan mahasiswa di masa mendatang. Kemudian mahasiswa juga dilatih untuk membentuk kepribadian seorang guru yang inovatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Semarang, 9 Agustus 2012

Guru Pamong

Mahasiswa PPL

Suhermawan, S.Pd
NIP. 19780624 200801 1007

Yosie Syahfitra A.
NIM. 2201409043